



Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Budgeting pada Generasi Alpha dalam Mengelola Uang Saku

Nurul Maghfirah Surianto^{1*}, Itsna Muflikhah²

1,2 Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan, Universitas Negeri Makassar, Andi Pangeran Petarani, Makassar, 90222, Sulawesi Selatan

*Penulis Korespondensi: nurul.maghfirah@unm.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze financial literacy and budgeting behavior among Generation Alpha at the junior high school level. The study employed a qualitative descriptive method with data collected through simple interviews of Generation Alpha. The findings indicate that most respondents understand the importance of managing allowance money, saving, and planning before making purchases. Respondents also realize that budgeting behavior can help prevent excessive spending and develop disciplined and frugal habits from an early age. However, consumptive behavior, such as purchasing snacks or unnecessary items, remains the main reason why their allowance is quickly depleted. In addition, parents play an important role in teaching children how to manage money properly. This study highlights the importance of financial literacy education from an early age in shaping better financial management behavior among Generation Alpha in the future*

Keywords: *Financial Literacy, Budgeting Behavior, Generation Alpha, Allowance, Saving*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan dan perilaku budgeting Generasi Alpha pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara sederhana terhadap Generasi Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami pentingnya mengatur uang saku, menabung, dan membuat perencanaan sebelum membeli sesuatu. Responden juga menyadari bahwa perilaku budgeting dapat membantu menghindari pemborosan serta melatih kebiasaan hidup hemat dan disiplin sejak usia dini. Namun, perilaku konsumtif seperti membeli jajanan atau barang yang tidak terlalu diperlukan masih menjadi penyebab utama uang saku cepat habis. Selain itu, orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan cara mengelola uang kepada anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan sejak usia sekolah penting untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pada Generasi Alpha di masa depan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Budgeting, Generasi Alpha, Uang Saku, Menabung

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial membuat generasi muda semakin dekat dengan aktivitas ekonomi digital sejak usia dini. Kondisi tersebut mendorong pentingnya literasi keuangan sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi Generasi Alpha yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi yang sangat pesat (Tohar & Akron, 2025).

Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2010 dan dikenal sebagai generasi yang sejak kecil telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Generasi ini memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi, hiburan, serta aktivitas konsumsi melalui media digital. Kemudahan tersebut memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, namun juga dapat memengaruhi pola konsumsi dan kebiasaan pengelolaan keuangan sejak usia sekolah. Oleh karena itu, kemampuan mengatur uang saku dan memahami dasar budgeting menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini (Aksar et al., 2025).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak untuk memenuhi kebutuhan hidup (Rengkuan et al., 2026). Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang uang, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Pada usia sekolah, pemahaman mengenai literasi keuangan sangat penting karena dapat membantu siswa membangun kebiasaan finansial yang baik sejak dini (Cassola et al., 2026). Bagi Generasi Alpha yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup digital, literasi keuangan menjadi dasar penting agar mereka mampu mengelola uang saku secara lebih bertanggung jawab dan terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Perilaku budgeting merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan sederhana yang dilakukan dengan cara merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan uang agar tidak terjadi pemborosan (Aksar et al., 2025). Pada usia sekolah, perilaku budgeting dapat diterapkan melalui kebiasaan mengatur uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Kebiasaan tersebut penting untuk membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam penggunaan uang sejak dini. Bagi Generasi Alpha yang tumbuh di era digital dengan akses konsumsi yang semakin mudah, kemampuan budgeting menjadi keterampilan penting agar mereka mampu mengelola keuangan secara lebih bijak dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif (Leong & Cheng, 2025).

Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial seseorang di masa depan. Anak yang terbiasa menabung

dan mengatur pengeluaran sejak usia sekolah cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik ketika dewasa. Selain itu, pembelajaran literasi keuangan juga dapat membantu siswa membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga mampu mengurangi perilaku konsumtif yang sering muncul akibat pengaruh lingkungan maupun media sosial (Fong, 2025).

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa usia sekolah yang belum mampu mengelola uang saku secara optimal (Harlina & Sari, 2023; Nanda et al., 2023). Kebiasaan membeli jajanan, mengikuti tren, serta penggunaan uang untuk kebutuhan yang kurang penting menjadi salah satu penyebab uang saku cepat habis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai budgeting sederhana pada Generasi Alpha masih perlu ditingkatkan agar mereka memiliki kesadaran finansial yang lebih baik sejak dini.

Penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan umumnya lebih banyak berfokus pada mahasiswa, generasi Y (Xie et al., 2023), maupun Generasi Z (Sconti et al., 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden yang besar untuk mengukur tingkat literasi keuangan masyarakat. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas perilaku budgeting sederhana pada Generasi Alpha tingkat SMP masih relatif terbatas, terutama yang menggunakan pendekatan wawancara deskriptif untuk memahami kebiasaan pengelolaan uang saku sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap dalam penelitian mengenai literasi keuangan pada Generasi Alpha, khususnya terkait perilaku budgeting sederhana pada siswa SMP. Penelitian sebelumnya cenderung menitikberatkan pada tingkat pengetahuan keuangan secara umum, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada kebiasaan nyata siswa dalam mengatur uang saku, menabung, serta mengontrol pengeluaran sehari-hari. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sederhana melalui wawancara langsung untuk memperoleh gambaran perilaku finansial siswa secara lebih mendalam.

Novelty dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang membahas literasi keuangan dan perilaku budgeting Generasi Alpha tingkat SMP melalui pengalaman sederhana siswa dalam mengelola uang saku sehari-hari. Penelitian ini tidak hanya melihat tingkat pemahaman keuangan, tetapi juga menggambarkan perilaku nyata siswa

terkait kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, serta pandangan mereka mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi Generasi Alpha sebagai bekal dalam membentuk perilaku finansial yang lebih baik di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai pengelolaan uang, kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pemahaman mengenai literasi keuangan penting dimiliki sejak usia dini agar individu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik di masa depan (Chamberland et al., 2026; Dyansyah & Pandin, 2024; Rehman & Mia, 2024).

Pada usia sekolah, literasi keuangan dapat diterapkan melalui kebiasaan sederhana seperti mengatur uang saku, menabung, dan menggunakan uang sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan sejak dini juga dapat membantu siswa membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi keuangan menjadi dasar penting dalam membangun perilaku finansial yang sehat di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup konsumtif (Rahmayani et al., 2025; Sulastri & Iswatiningsih, 2026).

Perilaku Budgeting

Perilaku budgeting merupakan kebiasaan seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan uang agar pengeluaran tetap sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial yang dimiliki (Aksar et al., 2025). Budgeting sederhana dapat dilakukan dengan membuat perencanaan pengeluaran, menyisihkan uang untuk tabungan, serta menghindari pembelian barang yang tidak terlalu diperlukan.

Pada siswa usia sekolah, perilaku budgeting dapat dilihat dari cara mereka mengelola uang saku sehari-hari. Kebiasaan budgeting membantu siswa belajar hidup hemat, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan uang. Selain itu, perilaku budgeting juga dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif yang sering muncul akibat pengaruh lingkungan maupun media sosial (Tan et al., 2025).

Generasi Alpha

Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2010 dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat (Aksar et al., 2025). Generasi ini dikenal sebagai generasi yang sejak kecil telah terbiasa menggunakan internet, media sosial, dan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat Generasi Alpha memiliki akses informasi yang lebih luas dibanding generasi sebelumnya.

Namun, perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi dan gaya hidup Generasi Alpha. Kemudahan akses terhadap hiburan, permainan, dan belanja digital dapat meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dan budgeting sejak usia sekolah menjadi penting untuk membantu Generasi Alpha memiliki kemampuan finansial yang lebih baik di masa depan.

Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Budgeting

Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan perilaku budgeting seseorang. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan membiasakan diri untuk menabung. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan kurangnya kemampuan dalam mengontrol penggunaan uang (Romadhon & Mulyadi, 2025).

Pada Generasi Alpha, literasi keuangan sederhana dapat membantu siswa memahami pentingnya mengatur uang saku dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Dengan adanya pemahaman tersebut, siswa dapat menerapkan perilaku budgeting

sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi pemborosan, menyisihkan uang untuk tabungan, dan menggunakan uang secara lebih bijak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui literasi keuangan dan perilaku budgeting Generasi Alpha pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Metode ini digunakan untuk menggambarkan pemahaman serta kebiasaan responden dalam mengatur uang saku dan menabung sejak usia sekolah.

Subjek penelitian terdiri dari empat siswa SMP yang dipilih sebagai representasi Generasi Alpha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara sederhana menggunakan beberapa pertanyaan terkait pemahaman pengelolaan uang, kebiasaan menabung, perilaku pengeluaran, serta pandangan responden mengenai pentingnya budgeting sejak dini.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menelaah jawaban responden, mengelompokkan informasi berdasarkan tema penelitian, serta menarik kesimpulan mengenai tingkat literasi keuangan dan perilaku budgeting pada Generasi Alpha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap empat informan siswa SMP yang lahir antara tahun 2010-2011 sebagai representasi Generasi Alpha, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan dan perilaku budgeting sejak usia sekolah. Para responden memahami bahwa mengatur uang saku penting untuk menghindari pemborosan, melatih hidup hemat, serta membantu memenuhi kebutuhan di masa depan.

Seluruh informan juga menunjukkan kebiasaan menabung dari uang saku yang diberikan. Menabung dipandang sebagai bentuk persiapan menghadapi kebutuhan mendesak, keadaan darurat, maupun sebagai investasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran finansial sederhana pada Generasi Alpha meskipun masih berada pada tingkat sekolah menengah pertama.

Selain itu, sebagian besar responden mengaku membuat perencanaan sebelum membeli sesuatu dengan mempertimbangkan anggaran dan dampak pengeluaran. Perilaku tersebut mencerminkan penerapan budgeting sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Phung, 2023; Roza et al., 2025). Namun, para responden juga mengakui bahwa uang saku sering cepat habis akibat pembelian jajanan, minuman, atau barang yang tidak terlalu diperlukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif masih menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan remaja.

Dalam proses pembelajaran pengelolaan keuangan, orang tua menjadi pihak yang paling berperan dalam mengajarkan cara mengatur uang (Phung, 2023). Namun, beberapa responden juga belajar secara mandiri berdasarkan pengalaman pribadi. Seluruh informan berpendapat bahwa kebiasaan mengatur uang sejak usia sekolah sangat penting karena dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kebiasaan hidup hemat sejak dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Alpha telah memiliki pemahaman awal mengenai literasi keuangan dan perilaku budgeting sederhana. Kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan menjadi indikator bahwa pendidikan finansial sejak usia sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik di masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap empat siswa SMP sebagai representasi Generasi Alpha, dapat disimpulkan bahwa para responden telah memiliki pemahaman dasar mengenai literasi keuangan dan perilaku budgeting sederhana. Responden memahami pentingnya mengatur uang saku untuk menghindari pemborosan, memenuhi kebutuhan, serta melatih kebiasaan hidup hemat sejak usia dini.

Selain itu, sebagian besar responden telah menerapkan kebiasaan menabung dan membuat perencanaan sebelum membeli sesuatu. Menabung dianggap penting karena dapat digunakan untuk kebutuhan di masa depan maupun keadaan darurat. Namun,

responden juga mengakui bahwa perilaku konsumtif seperti membeli jajanan atau barang yang tidak terlalu diperlukan masih menjadi penyebab utama uang saku cepat habis.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan cara mengatur uang kepada anak. Di samping itu, beberapa responden mulai belajar mengelola keuangan secara mandiri melalui pengalaman pribadi. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan sejak usia sekolah perlu terus ditingkatkan agar Generasi Alpha memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, disiplin, dan bertanggung jawab di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Aksar, I. A., Fernandez, P. R., Yunus, N. B., & Yinn, N. S. (2025). Gen-Alpha and Buying Behaviours: Discerning, Smart and Mindful Buyers. *Young Consumers*, 26(4), 568–584. <https://doi.org/10.1108/YC-11-2024-2331>
- Cassola, N. M., Becker, K. L., & Vieira, K. M. (2026). The Impact Of Financial Education in Schools on The Financial Literacy of Brazilian Students. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102748. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102748>
- Chamberland, C., de Hemptinne, D., & Tremblay, S. (2026). The Relationship Between Financial Literacy, Self-Efficacy, and Performance in A Financial Simulation Game. *Acta Psychologica*, 266, 106906. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2026.106906>
- Dyansyah, M. P., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 68–75. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1519>
- Fong, J. H. (2025). Financial Literacy and Household Financial Behavior in Singapore. *Pacific-Basin Finance Journal*, 90, 102651. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102651>
- Harlina, F., & Sari, I. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Jurnal of Science Education and Sports*, 3(2).
- Leong, S., & Cheng, H. (2025). Empowering Financially Responsible Students: A Systematic Literature Review on The Role of Lecturers and Sustainable Pedagogies in Financial Literacy Education. *Cleaner and Responsible Consumption*, 17, 100288. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2025.100288>
- Nanda, H. F., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Penggunaan Media Interaktif SIKU (Sikapi Uangmu). *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(1), 39–46. <https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.7850>
- Phung, T. M. T. (2023). Parental Roles, Financial Literacy and Budgeting Behaviour: A Survey During The COVID-19 Pandemic. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(3), 796–812. <https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2022-0086>

- Rahmayani, P., Nurmalina, R., Laoli, V., & Setianda, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Lau. *Owner*, 9(4), 3475–3484. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2775>
- Rehman, K., & Mia, M. A. (2024). Determinants of Financial Literacy: A Systematic Review and Future Research Directions. *Future Business Journal*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00365-x>
- Rengkuan, M., Wicaksono, A. G. C., Hasmiati, & Watung, F. A. (2026). Investigating The Role of Financial Literacy in Supporting Entrepreneurship Skills Among High School Students. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102874. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102874>
- Romadhon, D. N. A., & Mulyadi, H. (2025). Why Is It Important? Financial Literacy in Students in Entrepreneurship: A Systematic Literature Review. *F1000Research*, 14, 138. <https://doi.org/10.12688/f1000research.160829.3>
- Roza, R., Firayanti, Y., & Mahardhika, T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Pengelolaan Uang Saku Santri di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Kecamatan Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(8), 1950–1970. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i8.1659>
- Sconti, A., Caserta, M., & Ferrante, L. (2024). Gen Z and financial education: Evidence from a randomized control trial in the South of Italy. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 112, 102256. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2024.102256>
- Sulastrri, Y., & Iswatiningsih, D. (2026). Literai Keuangan Siswa dan Pengelolaan Uang Saku di SMA. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 833–844. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.8787>
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2025). Financial Education and Budgeting Behavior Among College Students: Extending The Theory of Planned Behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 506–521. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2024-0285>
- Tohar, G., & Akron, S. (2025). Financial Literacy Cognitions and Optimal Financial Behavior. *Finance Research Letters*, 83, 107455. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107455>
- Xie, X., Osińska, M., & Szczepaniak, M. (2023). Do young generations save for retirement? Ensuring financial security of Gen Z and Gen Y. *Journal of Policy Modeling*, 45(3), 644–668. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2023.05.003>